

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.¹

Sementara itu, ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperanserta. Pengamatan berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan pengamatan. Sering terjadi peneliti lebih menghendaki suatu informasi lebih dari sekadar mengamatinya. Peneliti ingin mengetahui apakah tanpa kehadirannya para subjek berperilaku tetap atau menjadi berbeda, dan sebagainya. Jadi pengamatan berperanserta pada dasarnya berarti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 15.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 163-164

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai tanggal 22 september sampai dengan tanggal 22 oktober 2014 dan tempat penelitian dilaksanakan di MTs NU 01 Banyu Putih Batang tahun pelajaran 2013/2014.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sumber data yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan maksud penentuan sumber data diambil dengan pertimbangan tertentu.³ Subjek penelitian adalah seluruh *stakeholder* MTs NU 01 Banyu Putih Batang seperti kepala sekolah dan guru-guru MTs NU 01 Banyu Putih Batang. Sebagaimana menjadi sumber data primer, beliau mempunyai informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti juga menetapkan sumber data lain yang mendukung untuk menambah informasi agar data yang diperoleh lebih lengkap. Maka guru-guru di MTs NU 01 Banyu Putih Batang serta peserta didik menjadi sumber data sekunder dalam penelitian. Sementara itu objek penelitian adalah penggunaan audio visual dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar penelitian ini sesuai dengan pokok permasalahan dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka perlu

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 300

adanya pengumpulan data. Pengumpulan data adalah suatu proses yang sistematis dan standar untuk memperoleh data dengan tiga cara:

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang bisa diartikan pengamatan dan penataan secara sistematis dengan kenyataan-kenyataan yang diteliti.⁴ Observasi dapat dilakukan dengan cara misalnya melalui penciuman, penglihatan, pendengaran, peraba, dan pengecap. Melalui metode observasi, peneliti dapat mengumpulkan data-data berupa keadaan lingkungan, letak geografis, ruang lingkup sekolah, sarana dan prasarana serta segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian.

2. Wawancara

Metode ini juga biasa disebut metode interview atau lisan, yaitu sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi secara langsung dari orang yang melakukan (terwawancara).⁵ Interview digunakan peneliti untuk menilai seseorang, misalnya mencari data tentang latar belakang murid, orang tua, pendidikan, dan lain sebagainya.

⁴Muhammad Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 125

⁵Lexy J. Moelono, MA. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada, 1993), hlm. 121

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis maupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang pendidik. Dokumen lama digunakan untuk sumber data ulang karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan bahkan mengamalkan.⁶ Tujuan metode dokumentasi adalah untuk mencari data tentang variable yang berupa catatan, buku, jurnal, surat kabar, notulen, dan lain sebagainya yang masih relevan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan bahwa, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain⁷. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa, teknik analisis adalah cara atau proses menyusun data melalui wawancara, catatan lapangan, dan

⁶Lexy J. Moelong, MA. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 161

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 335

dokumentasi. Langkah-langkah dalam analisis data ini mengikuti model analisis *Miles and Huberman*, yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis di buku catatan, selanjutnya disusun, dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian. Hal-hal yang tidak berhubungan dengan penelitian dihapus atau dibuang. Kemudian dicari tema dan pola sehingga menjadi lebih sistematis.

Setelah semua data yang telah terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka perlu difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu penggunaan media audio visual dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar fiqih kelas VIII di MTs NU 01 Banyu Putih Batang.

2. (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data penyajian data dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut

Dari penjelasan tersebut, maka langkah selanjutnya setelah direduksi adalah mendisplaykan data, yaitu membuat uraian yang bersifat naratif, sehingga dapat diketahui rencana kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami dari data tersebut. Rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola-pola data yang dapat mendukung penelitian tersebut.

3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini masih menjai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data-data yang lain.